**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Manusia adalah mahluk sosial. Seorang individu tidak bisa hidup seorang diri melainkan harus hidup saling melengkapi satu sama lain antar sesama manusia. Manusia juga perlu berkomunikasi untuk membina suatu hubungan antar sesama manusia karena komunikasi merupakan salah satu kebutuhan manusia. Ada dua hal yang terjadi ketika komunikasi berlangsung yaitu penciptaan makna dan penafsiran makna. Seseorang yang memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik cenderung lebih berhasil dalam kehidupannya berbeda dengan yang kemampuan komunikasinya kurang. Tanda yang disampaikan bisa berupa verbal dan non verbal yang diartikan sebagai komunikasi dengan tanda-tanda, kata-kata atau bahasa.

 Bahasa merupakan hal penting yang perlu dipelajari karena bahasa mempunyai fungsi dan peranan yang penting bagi komunikasi. Fungsi dan peranan yang penting bagi komunikasi. Fungsi bahasa yang utama yaitu sebagai alat komunikasi yang digunakan setiap manusia. Seseorang dapat mengungkapkan ide, keinginan, pikiran dan menyampaikan informasi melalui bahasa sehingga bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting bagi manusia. Komunikasi merupakan bentuk interaksi yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak sengaja dan tidakterbatas pada bentuk komunikasi verbal tetapi juga dalam hal ekspresi muka, tulisan, lukisan, seni, dan musik.

 Menurut **Kamus Bahasa Indonesia (2008 : 118)**, musik adalah ilmu atau seni penyusunan nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan; nada atau suara yang di susun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu). Musik bukan hanya sebuah media untuk berekspresi yang hanya di nikmati pada waktu-waktu tertentu. Musik merupakan bahasa jiwa yang tulus yang dapat menyentuh aspek kehidupan. Lebih dari itu pula, musik mampu menjadi bahasa universal melalui syair-syair lagunya yang mampu menyatukan jiwa, mengajak orang untuk merenung, berfikir, bergembira, bahkan bersedih sekalipun. Termasuk juga untuk menumbuhkan kesadaran akan sebuah makna kehidupan dan kecintaan sesama manusia minimal terhadap lingkungan terdekatnya.

Musik merupakan bentuk pesan ekspresi dari pencipta lagu yang diungkapkan melalui perasaan-perasaan atau emosi. Emosi juga dapat kita salurkan lewat bentuk-bentuk seni seperti puisi, novel, musik, tarian atau lukisan. Menurut **William I. Gorden (Mulyana, 2000 : 21)**, ”komunikasi ekspresif tidak otpmatis bertujuan mempengaruhi orang lain, namun dapat di lakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrument untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi) dan perasaan tersebut di komunikasikan melalui pesan-pesan”.

Musik seringkali di gunakan sebagai media penyampaian pesan secara unik melalui lagu. Lagu sebagai media yang universal dan efektif, dapat menuangkan gagasan, pesan, dan ekspresi pencipta kepada pendengarnya melalui lirik, komposisi musik, pemilihan instrument musik, dan cara membawakannya. Gagasan dalam lagu dapat berupa ungkapan cinta, protes terhadap suatu hal, kemarahan, kegundahan dan sebagainya, yang ke semuanya itu di rangkai dengan kata-kata indah, puitis dan tidak selalu lugas.

Tidak dapat dipungkiri, lirik lagu adalah faktor dominan dalam penyampaian pesan sebagai bagian kerangka lagu yang di akhirinya di nikmati oleh pendengarnya. Musik yang mengandung sebuah teks (lirik lagu) akan mengomunikasikan beberapa konsep. Konsep tersebut di antarnya menceritakan sesuatu, membawa kesan dan pengalaman pengarang, dan menimbulkan komentar-komentar atau opini sosial. Musik di gunakan sebagai alat bagi pengarangnya untuk membawa ide (pesan) yang di rasakan oleh pengarang itu sendiri. Interaksi di antara musik dan cerita dalam teks seringkali menjadi kontributor penting dalam kinerja keseluruhan sistem ini.

Sejarah selalu mencatat bahwa musik selalu menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan, hampir tidak ada peradaban yang tidak menyertakan musik sebagai bagian dari kebudayaannya. Mulai dari hal yang paling sederhan dalam kehidupan sampai hal yang paling kompleks, musik selalu di libatkatkan.

Musik sebagai sebuah produk budaya terus berkembang sejalan dengan alur kehidupan manusia itu sendiri. Tingkat peraadaban manusia yang semakin tinggi membuat musik juga berada dalam tingkatan yang sama, musik selalu berevolusi mengikuti zamannya. Belum lagi kita menalaah tentang konsep musiknya, yang bermula hanya sebagai pengiring aktivitas manusia semata (seperti ritual budaya, relaksasi dan sebagainya), sampai pada musik sebagai sebuah industri, dimana di dalamnya terdapat berbagai macam kepentingan dari mulai ekonomi, politik, sosial, sampai pada kepentingan kekuasaan. Kemudian pada perkembangannya terdapat pula *genre* musik (penggolongan aliran musik berdasarkan jenis musik) yang terus bermunculan seiring dengan di temukannya teknik-teknik baru untuk menghasilkan bunyi.

Dari keberagaman aspek-aspek dalam sebuah musik, terdapat suatu elemen penting dalam kontruksi sebuah musik, yaitu lirik. Lirik menjadi menjadi sebuah bagian dalam musik yang di muati sebagai pesan. Lirik memainkan peran yang sangat signifikan bagi salah satu fungsi musik sebagai media penyampaian pesan. Banyak musisi yang mengeskplorasi lirik untuk merangkai pesan yang hendak ia tampilkan pada pendengar musik mereka.

Di era kontemporer (dengan diversifikasi teknologi informasi), musik memiliki kekuatan tersendiri untuk menyampaikan pesan. Banyak musisi yang menggunakan media bermusik untuk menyampaikan gagasan, ide, pendapat, opini, perspektif dan bahkan kritiknya atas sesuatu hal dan melalui lirik pesan itu di sampaikan pada masyarakat luas. Namun, banyak juga musisi yang membuat musik hanya sebagai sarana ekspresif dari apa yang ia tengah rasakan. Tidak ada tendensi sebagai ekspresi perasaan, terlebih sebagai alat kontrol sosial. Musik seperti ini biasanya hanya mengangkat tema-teman yang bersifat personal, seperti masalah percintaan dan sebagainya.

Musik di Indonesia sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini di dukung oleh bertambahnya jumlah media massa, baik media cetak (suratkabar, tabloid, majalah), media elektronik (televisi dan radio) maupun dengan menggunakan fasilitas internet. Dengan demikian jenis musik yang ada di indonesia semakin beragam seperti dangdut, pop, punk , jazz, *rock and roll* dan lain-lainnya. Salah satunya musik yang banyak di minati di Indonesia yaitu *Rock and roll.*

Mendengar kata "*rock* *and roll*" pasti yang terbayang dibenak kita adalah musik yang sangat keras, dipenuhi dengan teriakan amarah, gaya berpakaian yang keras membuat orang lain menjadi berkesan seperti berandalan. Memang, karena hal itu disebabkan oleh subkultur *rock and roll*  yang timbul karena gaya hidup yang berkembang di Amerika Serikat pada akhir tahun 1940-an dan mencapai puncak kepopuleran pada awal tahun 1950-an, yang berasal dari *rhythm* *and blues*. Selanjutnya musik rock juga mengambil gaya dari berbagai musik lainnya, termasuk musik rakyat (folk musik), jazz dan musik kelasik. Pada akhir taun 1960-an dan awal 1970-an musik rock berkembang menjadi beberapa jenis, yang bercampuran dengan musik folk (musik daerah di amerika ) menjadi folk rock, dengan blues menjadi blues-rock dan dengan jazz menjadi jazz-rock *fusion* yang pada saat itu menghubungkan pengaruh dari soul,funk, dan musik latin dan lalu berkembang seperti apa yang berada di indonesia.

Seiring perkembangan zaman, maka musikalitas *Rock and roll* pun semakin berkembang. Salah satunya ialah subgenre **"***Rock",* ya subgenre ini memiliki ciri musik yang lebih dapat diterima karena gaya bermusik yang cenderung lebih "halus" dan bahkan tidak sedikit dari band-band lainnya bisa di terima oleh masyarakat Indonesia.

jenis musik ini "tergoda" untuk keluar dari jargon anti kemapanan yang mereka usung karena memang musik dapat lebih diterima oleh banyak kalangan. Band-band seperti AKA, Duo Kribo, Panbers*,*dan yang lainnya adalah contoh dari pengusung *Rock* yang berhasil membuat orang-orang menjadi terpukau*. Rock* biasanya mengangkat tema-tema yang lebih beragam dalam musik mereka seperti protes sosial, kecaman kepada pemerintah, persahabatan dan bahkan banyak pula percintaan. Tercermin dalam judul-judulnya*.* Kesimpulannya, rock dapat dijadikan referensi alternatif ditengah maraknya band-band pop dan melayu yang saat ini sangat marak di negeri kita. Salah satu contoh band di Indonesia dengan aliran *rock* yaitu Kelompok Penerbang Roket yang kebanyakan lirik lagunya bertemakan sosial dan politik.

Melalui lirik yang ditulis oleh pencipta lagu, pendengar di ajak untuk menginterprestasikan melalui otak yang menyimpan pengalaman dan pengetahuan serta mengolahnya sebagai landasan dasar dalam mencerna keindahan lirik lagu. Dengan kata lain lirik lagu mampu menimbulkan banyak persepsi yang sangat dipengaruhi oleh tingkat kepahaman seseorang yang berasal dari pengalaman hidup yang dimiliki. Dalam pengertian lainnya sebuah lagu yang di ciptakan secara cerdas bias membawa pendengar untuk menghayati dan meresapi makna positif dari sebuah lirik, terlepas dari genre yang ada saat ini. Bahasa dalam lirik lagu juga mengusung berbagai kompleksitas penggambaran visual, symbol, dan metafora.

Dalam lirik lagu tersebut pencipta lagu dapat menyampaikan perasaan, pendapat, bahkan kejadian sehari-hari yang terjadi. Sehingga banyak lagu-lagu yang mengangkat tema suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi sehari-hari, tema-tema yang sering diangkat oleh pencipta lagu adalah tema tentang cinta, perdamaian, religi, nasionalisme, sosial. Contoh group band Kelompok Penerbang Roket yang di dalamnya liriknya, yaitu “Dimana Merdeka”, membawakan tema tentang sosial.

 Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lirik lagu “Dimana Merdeka” karya group band Kelompok Penerbang Roket. Di sini penulis akan menjelaskan makna yang terdapat dalam lagu tersebut. Makna yang akan dimaknai adalah teks yaitu kata-kata yang terdapat dalam tiap bait lirik lagu “Dimana Mereka” karya band Kelompok Penerbang Roket*.*

**1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana makna lirik lagu “Dimana Merdeka” karya band Kelompok PenerbangRoket
2. Bagaimana Nilai-Nilai Moral lirik lagu “Dimana Merdeka” karya band KelompokPenerbang Roket.
3. Bagaimana Realitas Eksternal lirik lagu “Dimana Merdeka” karya band Kelompok Penerbang Roket.

**1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui makna lirik lagu “Dimana Merdeka” karya band Kelompok Penerbang roket.

2. Untuk mengetahui Nilai-Nilai Moral lirik lagu “Dimana Merdeka” karya band Kelompok penerbang Roket.

3. Untuk mengetahui Realitas Eksternal lirik lagu “Dimana Merdeka” karya band Kelompok Penerbang Roket*.*

* 1. **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Secara teoritis

 Penulis berharap bahwa penelitian ini akan berguna dan memberikan kontribusi atas kajian ilmu komunikasi terutama yang berkaitan dengan metedologi kualitatif tentang analisis wacana dengan menggunakan pendekatan Norman Fairclough. Pendekatan analisis wacana yang pada hakikatnya di ciptakan untuk menelaah pemberitaan pada suatu media, pada perkembangannya bias juga di gunakan untuk meneliti wacana-wacana di luar pemberitaan media.Selama yang menjadi objek kajiannya adalah sebuah wacana, maka pendekatan analisis wacana bisa di gunakan, seperti halnya penelitian ini yang menelaah lirik lagu sebagai objek kajiannya.

1. Secara praktis

 Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi khalayak mengenai lirik lagu Lihat Kau Lihat Mereka yang dibawakan oleh Kelompok Penerbang Roket, sehingga khalayak dapat mengerti makna dari lirik lagu tersebut.

* 1. **Kerangka Pemikiran**

Komunikasi adalah merupakan proses mentransmisikan informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan sebagainya melalui symbol-simbol yang dilakukan dalam rangka memperoleh kesamaan makna dan mengubah perilaku orang lain (*komunikate*) baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Pernyataan ini dilandasi oleh defimisi uang di ungkapkan oleh parah ahli komunikasi, seperti apa yang dikatakan oleh **Carl I. Hovland**, yang kemudian di kutip oleh **Effendy** bahwa : **“Komunikasi adalah upaya sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian pesan informasi, pesan serta pembentukan pendapat dan sikap”** **(Effendy, 2003; 10**).

Salah satu bentuk dari komunikasi di antaranya yaitu komunikasi massa. Komunikasi massa ini diartikan sebagai komunikasi yang menggunakan media massa sebagai medianya. Berbeda dengan pendapat para ahli psikologi sosial yang mengemukakan bahwa komunikasi massa ini tidak selalu terjadi dengan menggunakan media massa. Oleh karena itu, para ahli komunikasi membatasi pengertian komunikasi massa pada komunikasi dengan menggunakan media massa, misalnya surat kabar, majalah, radio, televisi atau film. Dikarenakan komunikasi massa itu ditunjukan kepada massa dan dengan menggunakan media massa, maka komunikasi massa ini mempunyai cirri-ciri sebagai berikut:

1. **Besifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi.**
2. **Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antar pengirim dan penerima. Kalau toh terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda.**
3. **Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang pada saat yang sama.**
4. **Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal usia, jenis kelamin dan suku bangsa (Cangara, 2000:131-135)**.

Kajian mengenai komunikasi massa menjadi begitu menarik dalam penelitian ini karena memang apa yang akan penulis angkat berkaitan dengan komunikasi massa. Musik merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Beragam media massa, musik merupakan bagian dari salah satu media yang dapat digunakan dalam proses komunikasi massa. Musik seringkali digunakan sebagai media untuk penyampaian pesan secara unik melalui lagu. Lagu sebagai media yang yang universal dan efektif. Musik dapat menuangkan atau mewakili gagasan, pesan, dan ekspresi pencipta kepada pendengarnya melalui lirik, komposisi musik, pemilihan instrument musik, dan cara ia membawakannya. Gagasan dalam lagu dapat berupa ungkapan cinta, protes terhadap satu hal, kemarahan, kegundahan dan sebagainya, yang kesemuanya itu dirangkai dengan kata-kata indah, puitis dan tidak selalu lugas.

 Musik pada hakikatnya adalah bagian dari seni yang menggunakan bunyi sebagai media penciptaannya. Walupun dari waktu ke waktu semakin beraneka ragam bunyi senantiasa menggerumuni kita, tapi tidak semuanya dapat dianggap musik karena sebuah karya musik memiliki lirik, melodi, ritme, harmoni, dan lain-lain. Musik selain untuk hiburan, memiliki juga manfaat yang lain seperti mendamaikan hati yang sedang gundah gulana, sehingga orang yang sedang mendengarkan musik bisa rileks akal dan pikirannya dan musik juga merupakan suatu bentuk ekspresi dari seseorang atau masyarakat luas.

Dari keberagaman aspek-aspek dalam sebuah musik, terdapat suatu elemen penting dalam konstruksi sebuah musik, yaitu lirik. Lirik menjadi sebuah bagaian dalam musik yang dapat dimuati berbagai pesan. Lirik memainkan peran yang sangat signifikan bagi salah satu fungsi musik sebagai media penyampai pesan. Banyak musisi yang mengeksplorasi lirik untuk merangkai pesan yang hendak ia tampilkan pada pendengar musik mereka.

Lirik dalam lagu sebagai sebuah wancana selalu mengandung teks dan konteks di dalamnya, ketika berbicara tentang teks yang tertulis, maka sudah berbicara tentang konteks yang berkembang di masyarakat pendukung musik tersebut. Musik yang tidak bisa dipisahkan dari konteks sosialnya, yaitu tempat dimana musik tersebut diproduksi, akan selalu berkaitan erat dengan struktur yang lebih besar dari entitas-entitas pembentuk musik itu sendiri yakni sturktur besar masyarakat, dimana dalam fungsi yang pragmatis wancana dalam konteksnya digunakan untuk tujuan dan praktik tertentu, termasuk di dalamnya yang memaparkan sebuah rasa perotes seorang anak muda terhadap masyarakat saat ini, seperti halnya dalam wacana lirik lagu pada penelitian ini.

 Gaya bahasa maupun penyampaian makna kata dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagunya sehingga pendengar semakin terbawa dengan apa yang dipikirkan pencipta lagu tersebut. Hal ini pun terkait dengan kasus yang akan di teliti peneliti, setiap bait dalam lagu “Dimana Merdeka” memiliki makna yang ingin disampaikan oleh penciptanya. Sehingga para khalayak atau pendengar lagu itu dapat menyimpulkan atau menafsirkan lirik lagu tersebut, walaupun setiap individu pasti berbeda penafsirannya.

 Dengan lirik lagu tersebut tujuan dari seorang pencipta lagu dapat disampaikan kepada khalayaknya. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah lirik lagu Kelompok Penerbang Roket yang berjudul “Dimana Merdeka”. Untuk memahami lirik lagu yang bertemakan sosial tersebut, peneliti menggunakan teori kontruksi sosial Berger Luckmann. Teori kontruksi sosial menjelaskan bahwa proses sosial melalui tindakan dan iteraksinya, dimana individu menciptakan secara terus menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami bersama secara subyektif **(Berger Luckmann, 1966).**

 Sebuah lirik lagu di dalamnya pasti terdapat sejumlah tanda atau suatu yang bermakna. Untuk menemukan makna dibalik setiap tanda dalam lirik lagu, maka peneliti menggunakan metode analisis wacana Norman Fairclough dalam penelitian ini. Wacana merupakan ilmu yang digunakan untuk mengkaji makna. Pada dasarnya wacana adalah ikhtiar untuk merasakan sesuatu yang aneh dan mempertanyakan lebih lanjut ketika melihat atau membaca teks termasuk yang tersembunyi dibalik teks tersebut. Karena dibalik teks tersebut terdapat sejumlah sesuatu yang bermakna. Makna sendiri merupakan sesuatu yang kita gunakan dalam mencari jalan di dunia ini.Jadi, analisis wacana yang dimaksudkan dalam sebuah penelitian, adalah sebagai upaya pengungkapan maksud tersembunyi dari subyek dalam hal ini (penulis lirik lagu) yang mengemukakan suatu pernyataan.

**Eco**, yang dikutip **Sobur** dalam bukunya **Analisis Teks Media** mengatakan:

**“Wacana adalah satuan bahasa terlengkap dalam hirearki gramatikal tertinggi dan merupakan satuan gramatikal yang tertinggi atau terbesar. Wacana direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh, seperti lirik lagu, novel, cerpen, atau prosa dan puisi, seri ensiklopedi dan lain-lain serta paragraph, kalimat, frase, dan kata yang membawa amanat lengkap. Jadi, wacana adalah unit linguistik yang lebih besar dari kalimat atau klausa.” (2009:12).**

 Sedangkan menurut **Tengku Silvana Sinar** dalam bukunya **Kamus Linguistik** mengatakan bahwa:

**“Wacana diterjemahkan sebagai *discourse* yaitu unit bahasa yang lengkap dan tertinggi yang terdiri daripada deretan kata atau kalimat, sama ada dalam bentuk lisan atau tulisan, yang dijadikan bahan analisis linguistik”. (2008:5)**

 Sedangkan bahasa menurut Norman diibaratkan seperti sebuah karya musik.

 **Untuk itu memahami sebuah simponi, harus memperhatikan keutuhan karya musik secara keseluruhan. Hal ini dilakukan karena untuk memahamibahasa harus melihatnya sevar kronis sebagai sebuah jaringan hubungan antara bunyi dan makna (Sobur,2003:44).**

 Dari penjelasan di atas, kerangka pemikiran pada penelitian ini secara singkat tergambar pada bagan di bawah ini :

**Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran**

Teori Kontruksi Sosial

Berger Luckmann

AnalisisWacana Lirik lagu “Dimana Merdeka” Karya Band Kelompok Penerbang Roket

Makna Realitas Eksternal

Makna (Meaning)

Analisis Wacana Norman Fairclough

Contoh dalam kehidupan nyata

Lirik Lagu

“Dimana Merdeka”

Nilai Moral dari lirik lagu “Dimana Merdeka”

-Nilai moral dalam Masyarakat

-Nilai moral dalam kehidupan Manusia dengan Tuhan

*Sumber : Hasil olahan pembimbing dan penelitian tahun 2016*